

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, menurut Moleong (2015: 6) Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dan dengan suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Sedangkan menurut Sugiyono (2016: 9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induksi/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Hasil uraian diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan gambaran yang dialami oleh subjek penelitian dalam suatu fenomena, misalnya seperti perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan. Selanjutnya ditekankan pada data-data yang ditemukan dilapangan.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan studi fenomenologi untuk menemukan makna dari suatu fenomena yang dialami oleh beberapa individu dan mendeskripsikan apa yang terjadi dalam kenyataan dan peristiwa kehidupan, tanpa ada pengaruh dari penelitian. Pendekatan fenomenologi adalah pendekatan penelitian dimana dalam penelitian tersebut peneliti mengidentifikasi hakikat pengalaman manusia tentang suatu fenomena tertentu (Creswell, 2013:20).

B. Latar Penelitian

a. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Juni-Agustus 2019 selama 3 bulan, jadwal terlampir.

b. Tempat Penelitian

Adapun tempat yang dipilih dalam melakukan penelitian adalah SD Negeri 1 Pengadegan Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas yang berlokasi di Jl. Pengadegan RT 01 RW 05 Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas.

c. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah guru kelas I A sebagai guru kelas bawah, guru kelas IV B sebagai guru atas, guru Agama dan guru Olahraga serta Kepala Sekolah SD Negeri 1 Pengadegan.

C. Data dan Sumber Data

1. Sumber Data

Lofland dan Lofland sebagaimana dikutip oleh Moleong (2011:157) menjelaskan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Selbihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder yaitu:

- 1) Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memeberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2016:225). Data primer didapatkan melauai kegiatan wawancara dengan subyek penelitian. Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh melalui wawancara dengan guru kelas I A, guru kelas IV B, guru agama, dan guru olahraga SD Negeri 1 Pengadegan.
- 2) Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memeberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2016:225). Dalam penelitian ini sumber data sekunder berupa wawancara dengan kepala sekolah dan dokumen-dokumen yang mendukung penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik dalam proses pengumpulan datanya yaitu :

- a. Wawancara (*interview*)

Menurut Moleong (2015:186) Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Metode ini merupakan metode interview yang terstruktur, dan tetap fokus pada data utama. Teknik wawancara digunakan untuk pengumpulan data. Proses wawancara akan dilaksanakan dengan Guru sebagai sumber informasi utama. Serta Kepala sekolah sebagai sumber data pendukungnya. Hal ini dilakukan agar peneliti mengetahui hambatan apa saja yang dialami guru dalam melaksanakan penilaian kurikulum 2013.

Wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Menurut Sugiyono (2010: 233) wawancara semi terstruktur adalah wawancara in-dept interview, dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.

Peneliti melakukan wawancara dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang lebih luas dan terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat tentang hambatan yang dihadapi guru terkait pelaksanaan penilaian rapor kurikulum 2013 di SD Negeri 1 Pengadegan. Wawancara dilakukan terhadap guru kelas I A, guru kelas IV B, guru Agama, guru Olahraga, serta Kepala Sekolah di SD Negeri 1 Pengadegan untuk memperoleh data secara lengkap. Hal ini dilakukan agar data yang di inginkan dapat terkumpul secara maksimal.

b. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2016:240) menyatakan dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Teknik dokumentasi dilakukan dalam pengumpulan data selama berada di tempat penelitian, hal ini ditunjukkan untuk dapat memperoleh data-data penunjang dan pelengkap dalam data-data yang telah didapatkan sebelumnya. Data-data penunjang tersebut nantinya akan berupa data-data tertulis, gambar, atau foto, table, administrasi, dan lainnya. Dalam penelitian ini dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan file yang dibutuhkan, nilai akhir semester kelas I dan kelas IV SD Negeri 1 Pengadegan, rapor kurikulum 2013 kelas I dan kelas IV serta foto-foto kegiatan wawancara selama proses penelitian.

c. Triangulasi

Pengujian keabsahan data pada saat data telah diperoleh pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Triangulasi sumber. Menurut Sugiyono (2012: 274), triangulasi sumber yaitu penggunaan berbagai sumber untuk meneliti suatu hal, seperti metode wawancara dari beberapa sumber.

E. Teknik Analisis Data

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak. Untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan

rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila perlu (Sugiyono, 2015:247).

b. Penyajian Data

Penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan dalam penyajian data kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan mendeskripsikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut (Sugiyono, 2015:249). Pada penelitian ini, penyajian datanya berupa teks yang bersifat naratif.

c. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas (Sugiyono, 2015:252).

Kesimpulan data kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena

seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah berada dilapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada. Penemuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebenarnya masih samar atau gelap sehingga setelah dilakukan penelitian akan menjadi jelas.